

SKRIPSI

**EFEKTIFITAS PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF
DALAM PENGEMBANGAN USAHA TERNAK
(Studi Pada Mustahik Di Rukti Endah Lampung Tengah)**

Oleh:

**FITRI WIJAYANTI
NPM. 1903020022**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**EFEKTIFITAS PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF
DALAM PENGEMBANGAN USAHA TERNAK
(Studi Pada Mustahik Di Rukti Endah Lampung Tengah)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

FITRI WIJAYANTI
NPM.1903020022

Dosen Pembimbing : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan permohonan untuk dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka Skripsi saudara :


Nama : FITRI WIJAYANTI
NPM : 1903020022
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : EFEKTIFITAS PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF
DALAM PENGEMBANGAN USAHA TERNAK (Studi Pada
Mustahik Di Rukti Endah Lampung Tengah)

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.
Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Metro, Desember 2022

Pembimbing,


Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIDN. 2016068401

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : EFEKTIFITAS PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF
DALAM PENGEMBANGAN USAHA TERNAK
(Studi Pada Mustahik Di Rukti Endah Lampung Tengah)

Nama : Fitri Wijayanti

NPM : 1903020022

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam Sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Metro.

Metro, 23 Desember 2022

Pembimbing,



Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIDN. 2016068401



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alirangmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1475/ln.28.3/D/PP.00.9/05/2023

Skripsi dengan Judul: : : EFEKTIFITAS PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM PENGEMBANGAN USAHA TERNAK (Studi Pada Mustahik Di Rukti Endah Lampung Tengah), disusun oleh: Fitri Wijayanti, NPM: 1903020022, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa/21 Maret 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy	(.....)
Penguji I	: Rina El Maza, S.H.I., M.S.I	(.....)
Penguji II	: Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy	(.....)
Sekretaris	: Alfiansyah Imahda Putra., M.Kom	(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

EFEKTIFITAS PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM PENGEMBANGAN USAHA TERNAK (Studi Pada Mustahik Di Rukti Endah Lampung Tengah)

Oleh :

**FITRI WIJAYANTI
NPM.1903020022**

Efektifitas merupakan kata dasar, sementara kata dari efektif adalah efektifitas dalam suatu tindakan atau perbuatan yang berhasil atau berguna. Efektifitas pengelolaan zakat produktif adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengorganisasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat untuk keberhasilan dalam mencapai tujuan untuk yang telah ditetapkan. Pengelolaan zakat ini bertujuan untuk meningkatkan efektifitas atau efisiensi pengelolaan zakat serta meningkatkan manfaat zakat untuk kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keefektifan pengelolaan zakat produktif dalam pengembangan usaha ternak mustahik. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian. Sifat penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan dan penggalian dokumentasi. Sumber data yang dilakukan oleh peneliti adalah sumber data primer dan sekunder. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara dan dokumentasi. Tehnik analisis data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi yang dilakukan kepada pengurus BAZNAS Lampung Tengah, Ketua Balai Ternak, Ketua kelompok ternak, Muzaki serta Mustahik.

Berdasarkan penelitian ini, pengalokasian dana zakat produktif yang dilakukan diempat desa dari 1 kecamatan yang terbagi dalam 4 kelompok yang terdiri dari 45 orang dengan jumlah kelompok 10,11 dan 2 kelompok terdiri dari 12 orang. pengelolaan zakat produktif dalam pengembangan usaha ternak mustahik dinyatakan efektif. Keefektifan tersebut tidak terlepas dari campur tangan pihak BAZNAS dalam menerapkan prosedur yang telah direncanakan mulai dari perencanaan hingga pengawasan. Mustahik diberikan modal usaha ternak berupa 5 Ekor terdiri dari 1 Ekor kambing betina dan 4 ekor kambing jantan kambing dengan jenis Boer yang nantinya 3 ekor kambing jantan akan ditukar dengan kambing betina, pengelolaan kotoran ternak untuk pupuk serta diadakannya organic farm untuk mempermudah peternak mencari pakan.

Kata Kunci : *Efektifitas, Zakat Produktif, Usaha*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FITRI WIJAYANTI
NPM : 1903020022
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Desember 2022
Yang Menyatakan,



Fitri Wijayanti
NPM. 1903020022

MOTTO

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ
اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٠﴾

Artinya: “ Dan laksanakanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu, kamu akan mendapatkannya (pahala) disisi Allah. Sungguh, Allah maha melihat apa yang kamu kerjakan”.

(Qs.Al-Baqarah:110)¹

¹ Departemen Agama RI, “Al-Quran dan Terjemahnya”, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dan sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Supriyanto dan Ibu Boirah yang selalu senantiasa memberikan dukungan penuh baik moril berupa do'a dan motivasi maupun dukungan meteril untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian
2. Kakakku Hariyadi wicaksono dan istri yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama aku menempuh pendidikan ini
3. Seluruh teman-teman jurusan S1 Perbankan Syariah Angkatan 2019 yang sama-sama menguatkan untuk tetap berjuang menyelesaikan pendidikan di IAIN Metro
4. Teman-teman Kost Dara Manis terkhusus kak Dian Hardiana, kak firda, kak Karen, kak lilis suharni, dan kak Lutfi yang selalu memberikan dukungan penuh dalam menyelesaikan tugas Akhir
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas Taufik Hidayah dan Inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Upaya penyelesaian Skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Ibu Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak M. Ryan Fahlevi, S.E, M.M Selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian Skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
6. Kedua orang tua dan keluarga yang memberikan do'a untuk keberhasilanku.

7. Semua pihak yang membantu memberikan motivasi dalam penyusunan Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Perbankan Syariah.

Metro, Desember 2022

Peneliti,



Fitri Wijayanti
NPM. 1903020022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pernyataan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan	8
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Efektifitas.....	12
1. Pengertian Efetifitas	12
2. Ukuran Efektifitas.....	13
B. Pengelolaan Zakat Produktif	14
1. Pengertian Pengelolaan Zakat Produktif	14
2. Dasar Hukum Zakat Produktif.....	15
3. Pengelolaan Zakat Produktif	17
4. Pendistribusian Pengelolaan Zakat Produktif.....	20

C. Pengembangan Usaha Ternak	23
1. Pengertian Pengembangan Usaha Ternak	23
2. Strategi Pengembangan Usaha Ternak	24
3. Prospek Pengembangan Usaha Ternak	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	26
B. Sumber Data	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	28
D. Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BAZNAS Lampung Tengah.....	31
B. Pengelolaan Pendistribusian Zakat Produktif di BAZNAS Lampung Tengah	36
C. Analisis Pengelolaan Zakat Produktif dalam Pengembangan Usaha Ternak Mustahik (Studi pada Mustahik di Rukti Endah Lampung Tengah)	44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat keputusan (SK) Bimbingan
2. Surat Tugas
3. Surat Izin Research
4. Balasan Izin Research
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Alat Pengumpulan Data
7. Hasil Turnitin
8. Blangko Konsultasi Bimbingan
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat berasal dari Bahasa (زكاة) yang artinya bersih, zakat juga dapat diartikan dengan kata “*Barakah*” yang berarti tumbuh, suci atau bersih¹. Dalam buku panduan zakat praktis Hamka yang mengutip pendapat Menurut Abu Hasan Al-wahidi dan Imam Nawawi “orang yang menunaikan zakat karena Allah SWT dan tidak mengharapkan pujian dari manusia, maka Allah akan membersihkan dan mensucikan baik dari harta hingga jiwanya.”² Hal tersebut sesuai dengan firman Allah yang berbunyi :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ
لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya : “ *Ambillah zakat sebagian dari harta mereka, untuk membersihkan dan mensucikan mereka, dan berdo'alah untuk mereka, sesungguhnya do'amu memberikan ketenangan jiwa bagi mereka. Allah maha mendengar lagi maha mengetahui.*”³ (Qs. At-taubah,103)

Zakat dapat diartikan sebagai pertumbuhan dan penambahan serta kesucian dari sebagian harta tertentu pada waktu tertentu dan didistribusikan kepada pihak yang berhak menerimanya.⁴ Zakat dibagi

¹Ahmad Sudirman Abbas, “ZAKAT: Ketentuan dan Pengelolaannya”, (Bogor: CV Anugrah berkah Sentosa,2017), 4

² Hamka, “Panduan Zakat Praktis”, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2013), 11

³ Departemen Agama RI, “Al-Quran dan Terjemahnya”, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000)

⁴Ahmad Sudirman Abbas, “ZAKAT:”, 2

menjadi dua yakni zakat konsumtif dan zakat produktif.⁵ Zakat produktif merupakan zakat yang dikelola secara produktif atau zakat yang diberikan kepada para mustahik sebagai modal untuk menjalankan kegiatan ekonominya guna untuk mengembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitasnya.⁶

Pengelolaan zakat produktif merupakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan. Pengorganisasian untuk tercapainya tujuan yang diinginkan agar dapat meningkatkan keefektifan dan efisien tentang pengelolaan zakat serta meningkatkan manfaat zakat untuk kesejahteraan masyarakat.⁷

Pengelolaan zakat dalam istilah perbankan, dana zakat tidak hanya dari masyarakat, namun ada yang diambil dari margin keuntungan *nettoyang* telah dipotong pajak. Apabila bank mampu mengelola dana masyarakat tentunya bisa memanfaatkan harta zakat secara produktif dengan berdasarkan skala kebutuhan mustahik zakat sesuai dengan Undang-undang No. 38 Tahun 1999 pasal 16 tentang pengelolaan zakat. Maka pengelolaan zakat yang produktif memerlukan strategi atau manajemen yang professional. Dalam hal ini menurut segi ekonomi, zakat diartikan sebagai tindakan penyerahan harta dari golongan kaya kepada golongan miskin yang akan mengakibatkan perubahan yang bersifat ekonomis, misalnya orang yang menerima zakat bisa menggunakannya untuk kebutuhan konsumsi atau

⁵ Herwindo Ghora Nidityo Dan Nisful Laila , “Zakat Produktif Untuk Meningkatkan Kinerja Produksi, Motivasi Dan Religiusitas Mustahiq (Studi Kasus Pada Baz Jatim),” *Jestt* Vol. 1 No. 9, 2014 662

⁶ Fathan Budiman, *Zakat Produktif Pengelolaan Dan Pemberdayaan Bagi Umat*, (Yogyakarta: Griya Larasati,2020), 60

⁷ Fitri Maltuf, “ *Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat*”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 1, 2017

produksi. Dengan demikian, pada dasarnya zakat merupakan ibadah kepada Allah SWT, juga mempunyai arti ekonomis.⁸

Penyerahan zakat hendaknya melalui badan amil zakat agar didayagunakan dengan efektif. Pendayagunaan yang efektif merupakan pendayagunaan yang sesuai dengan tujuan dan pendayagunaan diberikan kepada orang yang berhak menerima secara tepat. Konsep pengelolaan zakat produktif berperan sebagai potensi sosial ekonomi yang berguna untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan umat dengan bentuk pendayagunaan zakat produktif sebagai usaha produksi dapat memungkinkan terciptanya akulturasi zakat dalam menciptakan masyarakat adil dan makmur dalam sudut pandang sosial ekonomi.

Berdirinya BASNAS Kec.Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah menjalankan program zakat produktif yaitu dalam bentuk modal usaha, sentral ternak, lapak sampah terpadu, pembiayaan yang dilakukan oleh ibu-ibu serta pelatihan kerja bagi para mustahiknya diharapkan Pengelolaan dana tersebut mampu beropasi secara efektif untuk masyarakat BAZNAS Bandar Jaya Kab. Lampung tengah mempunyai visi “Menjadi Pengelola Zakat Yang Amanah, Transparan, Profesional, dan menjadi role model pengelolaan zakat” dengan visi tersebut BAZNAS mencoba mendayagunakan dana zakat sebagai pemberian modal usaha dengan tujuan agar zakat tersebut dapat berkembang hingga tujuan zakat tersebut tercapai. Dalam melaksanakan tugasnya BAZNAS menyelenggarakan fungsi:

⁸ Agus Riyadi, *Manajemen Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Perspektif Bank Islam*, iqtishadia, Vol.7,No. 2, September 2014

1. Perencanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat dengan cara menyalurkan zakat pada mustahik yang berhak menerimanya, mengelola zakat dengan professional dan terwujudnya kesejahteraan social
2. Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat dengan cara membangun masyarakat dengan memberikan motivasi, menghimpun zakat, memberikan penyadaran pada muzakki untuk menyalurkan zakatnya, zakat yang terhimpun harus digunakan dengan sebaik-baiknya, menjunjung tinggi transparansi BAZNAS pada masyarakat
3. Pengorganisasian pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Membutuhkan pemimpin yang memiliki reputasi baik, SDM professional, sistem jangka panjang, sistem yang kuat
4. Pelaporan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Pengawasan dilakukan pada awal dan pada saat berlangsungnya kegiatan pendayagunaan, transparansi penghimpunan, kejelasan pelaporan dan ketetapan penyaluran.

Di Lampung Tengah, pengelolaan zakat produktif yang dikelola oleh BASNAS pada bagian Sentral ternak yang berada di Desa Raman Endah Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengahakan mengalami berbagai peningkatan mulai dari sumber dana yang disalurkan begitupun dnegan system system yang diterapkan. Berikut daftar alokasi dana yang

dilakukan oleh Kelompok ternak BAZNAS Desa Rukti Endah Lampung

Tengah:

No	Jumlah Alokasi Dana	Tahun
1	1 Ekor kambing Betina/ Orang	2017
2	3 Ekor Kambing Betina/ Orang	2018
3	5 Ekor kambing/ kelompok	2019-2021

Sumber: Balai Ternak Rukti Endah

Berdasarkan table diatas, kelompok akan menerima bantuan hewan ternak dengan jenis Boer yang nantinya akan dikembangkan, sudah pasti setiap tahun jumlah ternak yang dipelihara akan terus bertambah. Pada tahun 2017 ternak yang dijalankan oleh para mustahik tidak dapat berjalan dengan lancar hal itu dikarenakan beberapa faktor diantaranya faktor menejerial dan kurangnya dana yang diperoleh. Pada tahun 2018 dana yang diperoleh lumayan berkembang hal tersbbut dapat dilihat dari table diatas dimana alokasi dana yang diberikan oleh BAZNAS kepada mustahik di tahun ini menjadi 3 Ekor per kelompok, akan tetapi untuk faktor manajerialnya belum tercapai sehingga mengakibatkan kurang efektifnya system pengelolaan zakat. Pada tahun 2019 masih sama, dana yang diperoleh berkembang positif yang mengakibatkan naiknya jumlah alokasi dana yang dialokasikan kepada mustahik. Tahun 2020 sudah adanya system manajerial akan tetapi masih perlu diadakannya evaluasi supaya pengelolaan zakat berjalan secara efektif meskipun di tahun 2020 jumlah ternak yang dipelihara sudah ada sekitar 30 Ekor kambing. Dengan modal awal 5 ekor kambing yang dikembangkan. Hingga tahun 2021 jumlah ternak sekitar kurang lebih 70 ekor kambing karena di tahun inilah alokasi dana zakat produktif meningkat dan system

manajerial dalam pengembangan usaha ternak benar-benar dijalankan dengan sebaik-baiknya.

BAZNAS selain memberikan modal usaha, memberikan pendampingan, bimbingan dan pengawasan terhadap usaha yang dikelola oleh mustahik minimal 1 kali dalam sebulan dengan tujuan agar usaha yang dilaksanakan dapat berjalan secara optimal dan diharapkan usaha-usaha yang dibiayai oleh BAZNAS dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat terkhusus mustahik didesa tersebut.

Bapak Mulyono menuturkan bahwa *“dengan bantuan tersebut kondisi perekonomian kami alhamdulillah jauh lebih baik dari sebelumnya”*.⁹ dari penuturan tersebut, Pengelolaan zakat produktif dikatakan efektif karena mampu meningkatkan taraf pendapatan rumah tangga dan mampu menurunkan jumlah keluarga miskin serta mengurangi tingkat kemiskinan.

Bapak Indra mengatakan bahwa *“Untuk terciptanya masyarakat yang sejahtera maka dibentuklah program zakat dengan model jangka panjang, dengan membentuk kelompok agar mudah untuk menjalankan prosedur pengelolaan zakat produktif. Sehingga tercapailah keefektifan pengelolaan zakat produktif dalam pengembangan usaha”*.¹⁰

Dana yang dikelola tersebut merupakan dana yang terhimpun dari zakat, sodaqoh, infaq, serta wakaf dari para Muzakki dimana dana yang terkumpul akan disalurkan untuk para mustahik yang layak untuk dibantu.

⁹ Mulyono, mustahik desa Rukti Endah, Hasil wawancara Tanggal 21 Juni 2022

¹⁰ Indra, pengelola Badan Amil Zakat Daerah Lampung Tengah, Hasil wawancara Tanggal 17 juli 2022

Berdasarkan pengelolaan zakat produktif tahun 2017 dan 2021 di atas, optimalisasi pengelolaan zakat produktif disebabkan oleh Faktor-faktor manajerialnya, mulai dari perencanaan hingga pengawasan terhadap pengelolaan zakat tersebut sehingga menarik untuk diteliti dan dikaji. Untuk mengetahui lebih mendalam terhadap praktik pengelolaan dan pendistribusian zakat di BAZNAS Lampung Tengah. Maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Efektifitas Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Pengembangan Usaha Ternak (Studi Pada Mustahik Di Rukti Endah Lampung Tengah)”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diterangkan diatas, maka munculkan rumusan masalah yang akan menjadi pokok pembahasan dalam penulisan ini. Adapun pokok masalahnya adalah “Bagaimana Efektifitas Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Pengembangan Usaha Ternak (Studi Pada Mustahik Di Rukti Endah Lampung Tengah)?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus permasalahan yang telah dipaparkan dalam rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu Untuk Mengetahui Efektifitas Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Pengembangan Usaha Ternak (Studi Pada Mustahik Di Rukti Endah Lampung Tengah)

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diartikan sebagai kegunaan dari hasil penelitian, baik bagi pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan. Diharapkan peneliti dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang bisnis dan terutama dalam menyajikan penelitian berikutnya yang berkaitan dengan masalah ini. Tentang Bagaimana Efektifitas Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Pengembangan Usaha Ternak yang dikeloka oleh Mustahik

b. Secara Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan gambaran serta bahan masukan bagi Pengelola ternak sebagai acuan untuk mengembangkan pengelolaan zakat produktif terkhusus untuk pengelola zakat di desa Rukti Endah Lampung Tengah.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian yang dilakukan untuk membandingkan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu. Apakah ada persamaan ataupun perbedaan antara penelitian dan penulis lakukan dengan Penelitian-penelitian sebelumnya.

Penelitian ini peneliti menggunakan tiga referensi penelitian sebagai penelitian relevan sebagai berikut:

1. “Efektifitas sistem pengelolaan zakat untuk meningkatkan usaha produktif masyarakat”. Disusun oleh Khomsatun Tahun (2019) merupakan mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. Dalam penelitian ini menjelaskan mengenai efektifitas sistem pengelolaan zakat. Dimana efektif merupakan ukuran keberhasilan untuk mencapai tujuan yang telah ditargetkan. Pengelolaan zakat bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan zakat serta meningkatkan manfaat zakat untuk kesejahteraan masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti secara rinci menjelaskan keefektifan dalam meningkatkan usaha yaitu dengan memberikan bantuan pinjaman modal dana bergilir berupa kambing untuk ditenak oleh mustahik. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang zakat produktif dan bersifat deskriptif kualitatif serta objek zakat yang disalurkan. Perbedaan penelitian ini yaitu system bantuan modal yang diberikan berupa bantuan modal bergilir. Hasil yang kurang efektif dikarenakan kurangnya pengawasan dan kurangnya pemahaman mustahik mengenai pengelolaan zakat produktif.¹¹
2. “Implementasi Zakat Produktif Dan Zakat Konsumtif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Para Mustahik Dikota Jambi”. Disusun oleh Mariatul Hasanah Tahun 2021 merupakan mahasiswa

¹¹Khomsatun, “*Efektifitas Sistem Pengelolaan Zakat Untuk meningkatkan Usaha Produktif Masyarakat*”, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun 2019)

Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dalam penelitian ini menjelaskan mengenai Kesejahteraan ekonomi, dimana kesejahteraan tercipta jika penyaluran zakat dilakukan secara tepat dan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat pola pendistribusian zakat produktif dan zakat produktif serta faktor keberhasilan dan kegagalan para mustahik mengelola zakat yang diterima. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang zakat produktif dan bersifat deskriptif kualitatif serta sama-sama untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik. Perbedaan penelitian Ini yaitu system bantuan modal yang diberikan. Modal yang diberikan berupa parabol dagang seperti etalase dan gerobak. Dan hasil dari penelitian ini yaitu BAZNAS Kota Jambi sudah menjalankan tugasnya dengan cukup baik, namun perlu adanya perbaikan mulai dari nominal zakat ataupun jumlah mustahik serta pada system pembinaan dan pembimbingan dari BAZNAS¹²

3. “ Analisis Peranan Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik(Penerima zakat) BMT Assyaftiyah kota gajah lampung tengah”. Disusun oleh mahasiswa Hendri Widia Astuti Tahun (2019) merupakan mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. Dalam penelitian ini menjelaskan mengenai peran zakat produktif dalam masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran zakat produktif dan zakat konsumtif terhadap pengembahangan usaha mikro yang dilakukan peneliti BMT Assyaftiyah kota gajah lampung tengah sudah dapat menjalankan tugasnya dengan benar yaitu dengan mengalokasikan dana zakat produktif

¹²Mariatul Hasanah, “*Implementasi Zakat Produktif dan Zakat Konsumtif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Para Mustahik Dikota Jambi*”, Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2021

dalam pengembangan usaha mikro mustahik. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang zakat produktif dan bersifat deskriptif kualitatif serta objek yang diberikan berupa kambing. Perbedaan penelitian ini yaitu system bantuan modal yang diberikan baik dalam jumlah maupun system yang digunakan system bergilir. Meskipun BMT telah melaksanakan tugasnya dengan baik namun Hasil dari penelitian perlu adanya peningkatan dalam hal pengawasan. Kurangnya Pengawasan mengakibatkan mustahik tidak mampu mengelola modal usaha dengan baik sesuai dengan manajemen yang berlaku¹³

¹³ Hendri Widia Astuti, “*Analisis Peranan Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik Bmt Assyafiyah Kota Gajah Lampung Tengah*”, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun 2019

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektifitas

1. Pengertian Efektifitas

Efektifitas merupakan pencapaian tujuan atau sasaran organisasi yang telah ditetapkan. Kata “efektif” berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Effective*” yang berarti “Berhasil” atau sesuatu yang dilakukan dengan baik. Menurut Handoko Efektifitas adalah “kemampuan untuk memilih tujuan yang paling tepat atau peralatan yang paling tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.”¹

Efektifitas merupakan seberapa baik pekerjaan yang dilakukan seseorang dan sejauh mana orang menghasilkan sesuai yang diharapkan. Artinya jika suatu pekerjaan dapat terselesaikan sesuai rencana baik dalam waktu, biaya, ataupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif²

Efektifitas merupakan ukuran keberhasilan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, jika tujuan tersebut dapat dicapai sesuai harapan maka dapat dikatakan efektif³

¹Irma Erawati, Muhammad Darwis Dan Muh.Nasrullah, “Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa,” *Jurnal Office*, Vol. 3 No. 1, 2017

² Gary jonathan Mingkid,dkk, “efektifitas penggunaan dana desa dalam peningkatan pembangunan desa watutumou dua kec. Kalawat kab. Minahasa utara”, *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Vol. 2, No. 2, 2017

³ Arif Fhaturrahman, Sumardi, dkk, “Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Oeningkatan Kopetensi Pada Gogik Dan Teamwork”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol.7, No.2, Juli 2019

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa Efektifitas merupakan suatu kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan target yang dicapai sesuai dengan rencana dan harapan.

2. Indikator Efektifitas

Menurut Budiani mengungkapkan bahwa untuk mengukur efektifitas suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan variable-variabel sebagai berikut:

- a. Ketepatan sasaran merupakan sejauh mana peserta program (Mustahik) tepat dengan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya
- b. Sosialisasi program merupakan kemampuan lembaga dalam melakukan sosialisasi programnya sehingga dapat tersampaikan kepada masyarakat umum, khususnya untuk mustahik yang menjadi sasaran program tersebut
- c. Tujuan program merupakan kesesuaian antara hasil program yang diterima dengan tujuan dari program yang telah direncanakan sebelumnya
- d. Pemantauan program merupakan kegiatan yang dilakukan oleh lembaga setelah program tersebut dilaksanakan. Hal ini digunakan sebagai bentuk perhatian kepada peserta program (*mustahik*)⁴

⁴ Agrio Scivo Kowaas, Novie Pioh, Neni Kumayas, "Efektifitas Pelaksanaan Tomohon International Flower Festival Dikota Tomohon", Jurnal Jurusan Pemerintahan, Volume 2, No. 2, 2017

B. Pengelolaan Zakat Produktif

1. Pengertian Pengelolaan Zakat Produktif

Pengelolaan zakat produktif merupakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan. Pengorganisasian terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat untuk tercapainya tujuan yang diinginkan.⁵

Pengelolaan zakat produktif merupakan model pendistribusian zakat yang dapat membuat para Mustahik menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diterima.⁶

Pengelolaan zakat produktif merupakan pengelolaan dana zakat yang diberikan kepada mustahik tidak dihabiskan akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mustahik sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus-menerus dengan sistem pengelolaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pendistribusian.⁷

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa pengelolaan zakat produktif merupakan pengelolaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan. Pengorganisasian terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat yang nantinya akan dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mustahik sehingga

⁵ Fitri Maltuf, “*Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat*”, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 8, No. 1, 2017

⁶ Ahmad Thoharul Anwar, “*Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat*”, Jurnal Zizwaf, Vol. 5, No.1, 2017

⁷ Johan Wahyu,” *Distribusi Zakat Produktif untuk Pengembangan Ekonomi*”, Jurnal Ekonomi Syari’ah, Vol. 2, No. 2, Agustus 2019

dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus-menerus.

2. Dasar Hukum Zakat Produktif

Pada hakikatnya zakat hukumnya fardhu'ain yakni wajib bagi setiap muslim yang telah memenuhi syarat yang telah ditentukan Al-qur'an dan Hadist. Zakat dapat membersihkan dan mensucikan diri dan harta yang dizakatnya. Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang zakat adalah sebagai berikut :

1) Al-Qur'an

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: “Ambillah zakat sebagian dari harta mereka, untuk membersihkan dan mensucikan mereka, dan berdo'alah untuk mereka, sesungguhnya do'amu memberikan ketenangan jiwa bagi mereka. Allah maha mendengar lagi maha mengetahui.”⁸ (Qs. At-taubah,103)

﴿وَهُوَ الَّذِي أَذْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَعَآثُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ﴾

﴿١٤١﴾

Artinya: “Dan dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan tidak yang tidak berjunjung, pohon kurma, tanaman-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya), dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya

⁸ Departemen Agama RI, “Al-Quran dan Terjemahnya”, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000)

*dihari memetik hasilnya (dengan dikeruarkan zakatnya); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah SWT tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”.*⁹ (Qs. Al-An'am: 141)

Berdasarkan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa zakat dapat membersihkan diri dari sifat kikir dan rasa cinta yang berlebihan terhadap harta benda. kemudian mendorong mereka untuk menerapkan sifat dermawan kepada sesama manusia yang kurang mampu. Serta zakat diharapkan mampu mencegah penghambat pertumbuhan perekonomian umat serta mendorong tercapainya kemajuan ekonomi dan meningkatkan produktifitas masyarakat.

2) Hadist

Landasan hukum yang kedua yaitu hadist yang diriwayatkan oleh Imam Ath-Thabarani dari sahabat Abu Ad-Darda' r.a. dan diriwayatkan juga oleh imam Al-Baihaqi dari sahabat Ibnu Umar r.a

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {الزَّكَاةُ قَنْطَرَةُ الْإِسْلَامِ}

Artinya: “Nabi Muhammad SAW bersabda, “ Zakat Itu jembatannya islam” dan Dari Ibnu Abbas r yang diriwayatkan oleh Muttafaq Alaihi dan lafadznya menurut Bukhari:¹⁰

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: (أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ مُعَاذًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِلَى الْيَمَنِ (فَذَكَرَ الْحَدِيثَ, وَفِيهِ: (أَنَّ اللَّهَ قَدْ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً فِي أَمْوَالِهِمْ, تُؤْخَذُ مِنْ أَغْنِيَانِهِمْ, فَتُرَدُّ فِي فُقَرَائِهِمْ (مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ, وَاللَّفْظُ لِلْبُخَارِيِّ

Artinya : “Dari Ibnu Abbas r. bahwa Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam mengutus Mu'adz ke negeri Yaman, ia meneruskan hadits itu dan didalamnya (beliau bersabda):

⁹ Ibid,

¹⁰ Fasiha, “Zakat Produktif Alternatif Sistem Pengendalian Kemiskinan”,(Palopo, Graha Mutiara Indah: Cetakan 1, 2017), 51-52

*"Sesungguhnya Allah telah mewajibkan mereka zakat dari harta mereka yang diambil dari orang-orang kaya di antara mereka dan dibagikan kepada orang-orang fakir di antara mereka. (Muttafaq Alaihi dan lafadznya menurut Bukhari)."*¹¹

3. Pengelolaan Zakat Produktif

Pengelolaan zakat produktif merupakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan. Pengorganisasian terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat untuk tercapainya tujuan yang diinginkan. berdasarkan Undang-undang RI No 38 Tahun 1999 yang diubah menjadi UU RI No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat "pengelolaan zakat yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pendistribusian serta pendayagunaan zakat."¹²

Prosedur pengelolaan zakat produktif :

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan membuat gambaran atau rencana tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.¹³ dalam perencanaan juga diperlukan kemahiran untuk melakukan perencanaan, hal tersebut bisa melalui latihan ataupun pengalaman, jika semakin tinggi perencanaan maka akan semakin tinggi pula tingkat kemahiran yang akan diperlukan dalam menilai,

¹¹ *Ibid*

¹² Ahmad Dakhoir, *Hukum Zakat Pengaturan dan Intregitas kelembagaan Pngelolaan Zakat dengan Fungsi Lembaga Perbankan*, (Surabaya: Aswaja Pressindo, 2015), 28.

¹³ Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), 114.

menganalisa, dan memilih jalan alternatif untuk mengambil keputusan yang dibutuhkan¹⁴

Dalam rangka perencanaan pengelolaan zakat produktif menggunakan beberapa tahapan :

- a) Merumuskan tujuan yang hendak dicapai
- b) Mengumpulkan data informasi
- c) Penelitian ulang data informasi yang diperoleh
- d) Menyusun rencana yang hendak dicapai
- e) Mengadakan persiapan untuk pengawasan

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan kegiatan untuk memanag semua sumberdaya yang ada guna untuk menjalankan rencana yang telah ditetapkan serta mencapai tujuan yang diinginkan¹⁵

Prinsip pengorganisasian yang dijadikan sebagai landasan diantaranya :

- a) Pelaksanaan merupakan multimer dengan tenaga professional untuk menangani pengelolaan zakat dengan memperhatikan kualifikasi yang harus dimiliki oleh amil zakat
- b) Perlunya kebijaksanaan zakat yang menjadi dasar bagi perencanaan pengumpulan, serta pendayagunaan zakat, sumber dan objek pendayagunaan untuk waktu tertentu

¹⁴ Suci Utami Wikaningtyas, “Strategi Penghimpunan Dana Zakat Pada Organisasi Pengelolaan Zakat Di Kabupaten Bantul”, Riset Manajemen, 2 No. 1, Juli 2015, 131

¹⁵ Muhammad Reza Atqia, Dkk, “Manajemen Zakat Produktif Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat”, Manajemen Dakwah, Vol. 3, No. 2, Juni 2018

- c) Pelaksanaan kebijaksanaan dituangkan dalam program pendayagunaan zakat supaya lebih efektif dan produktif bagi pembangunan masyarakat sejahtera
 - d) Penelitian dan pengembangan potensi zakat, infaq, sedekah, permasalahan pengumpulan dan pendayagunaannya
 - e) Penyuluhan kepada masyarakat dalam menunaikan zakat dengan teratur, baik melalui pengajuan ataupun kegiatan
- 3) Pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah pengorganisasian adalah tahap pelaksanaan yang merupakan kegiatan lebih lanjut dari kerangka acuan yang telah ditemukan dari awal. Pelaksanaan zakat ada dua langkah diantaranya:

a. Penghimpunan Dana

Setiap organisasi pengelola zakat harus menetapkan jenis dana yang akan diterima sebagai sumber dana dan setiap dana harus memiliki karakteristik yang berbeda yang harus dipenuhi oleh pengelola zakat

b. Penyaluran Dana

Penyaluran dana memerlukan panduan yang lebih luas dibandingkan dengan penghimpunan dana yang mencakup penerimaan dana, prosedur penyaluran dan pertanggung jawaban

4) Pengawasan

Pengawasan merupakan usaha untuk mengawasi tindakan yang dilakukan oleh anggotanya agar bergerak sesuai yang diinginkan¹⁶

4. Pendistribusian Zakat Produktif

Unsur-unsur pokok yang memiliki kedudukan penting dalam pelaksanaan zakat yaitu Muzakki dan Mustahik. Muzakki merupakan seorang muslim atau suatu lembaga muslim yang memiliki harta dan diwajibkan untuk membayar zakat tanpa adanya batas-batas tertentu.¹⁷ sedangkan Mustahik merupakan orang yang berhak menerima zakat.¹⁸

Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa zakat harus didistribusikan hanya untuk delapan ashnaf atau delapan golongan orang, sebagai mana Firman Allah SWT:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya : “*sesungguhnya zakat itu hanya untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, mu'allaf, pengurus zakat, (memerdekakan) budak, orang yang berhutang, orang yang sedang dalam perjalanan, yang digunakan sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, Allah maha mengetahui lagi maha bijaksana*”¹⁹ (QS. At-Taubah : 60)

¹⁶ Muhammad Reza, "Manajemen Zakat Produktif" ...

¹⁷ Isnawati Rais, "Muzakki dan kriterianya dalam tinjauan fikih zakat", Jurnal Al-iqtishad, Vol. 1, No,1, Januari 2009

¹⁸ Andi Siryadi, "Mustahik Dan Harta Yang Wajib Dizakati Menurut Kajian Para Ulama", Jurnal Keislaman, Vol. 19, No. 1, Januari-juli 2018

¹⁹ Departemen Agama RI, "Al-Quran dan Terjemahnya", (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000)

Berdasarkan ayat diatas dijelaskan bahwa terdapat delapan ashnaf yang berhak menerima zakat antarlain : orang fakir, orang miskin, muallaf, amil, hamba sahaya, gharimin, fisabilillah dan ibnu sabil.

a) Orang fakir

Merupakan orang yang sama sekali tidak memiliki harta. Dan mereka juga tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya sehari-hari tapi dapat menjaga diri agar tidak meninta-minta²⁰

b) Orang Miskin

Merupakan orang yang memiliki harta atau orang yang memiliki pekerjaan atau mampu untuk bekerja namun penghasilannya sama sekali belum bisa mencukupi atau memenuhi kebutuhan dasar hidupnya

c) Mu'allaf

Merupakan orang yang baru saja memeluk agama islam

d) Amil

Merupakan orang yang bertugas untuk mengumpulkan serta membagikan zakat.

e) Riqob (Hamba Sahaya)

Merupakan seseorang budak yang ingin memerdekakan dirinya dari tuannya. Kelompok ini boleh diberi zakat yang bukan berasal dari tuannya. Al-qur'an mengatakan bahwa menghapus belunggu

²⁰ Fasiha, "*Zakat Produktif Alternatif Sistem Pengendalian Kemiskinan*", (Palopo, Graha Mutiara Indah: Cetakan 1, 2017), 37

perbudakan bukan hal yang mudah atau dapat diwujudkan dalam waktu yang singkat. Sebagaimana firman Allah SWT :

وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ ﴿١٠﴾ فَلَا أَفْتَحَمَ الْعَقَبَةَ ﴿١١﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْعَقَبَةُ ﴿١٢﴾
فَلْكَ رَقَبَةً ﴿١٣﴾

Artinya : “maka tidakkah (dengan harta itu) ia menempuh jalan yang mendaki lagi sungkar. Tahukah kamu apakah jalan yang mendaki lagi sungkar itu? (yaitu) melepaskan budak dari perbudakan.(Q.s Al-Balad 10-13) ²¹

f) Gharimin

Merupakan orang yang memiliki banyak hutang karena terdesak oleh kebutuhan yang halal dan tidak sanggup untuk membayarnya

g) Fisabilillah

Merupakan orang yang berjalan menuju jalan Allah seperti orang yang sedang berjihad, berdakwah dan lain sebagainya

h) Ibnu sabil

Merupakan orang yang sedang dalam perjalanan jauh untuk kepentingan ibadah dan dalam keadaan kehabisan bekal²²

Adapun rahasia mementingkan *Ibnusabil* dalam Al-qur'an, karena islam senantiasa merangsang untuk melakukan bepergian dan memberikan kabar gembira bagi perjalanan dan bepergian di permukaan bumi, karena sebab:

- 1) Perjalanan yang diperintahkan islam untuk mencari rizki
- 2) Untuk mencari ilmu

²¹ Departemen Agama RI, “Al-Quran dan Terjemahnya”, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000)

²² Sayyid Sabiq, *Fiqih SunnahI*, (Bandung: Tinta Abadi Gemilang, 2013), 46

- 3) Berperang dijalan Allah
- 4) Untuk melaksanakan ibadah yang tinggi dan istimewa²³

C. Pengembangan Usaha Ternak

1. Pengertian Pengembangan Usaha Ternak

Usaha ternak merupakan kegiatan yang berperan dalam kehidupan masyarakat mencakup pangan dan industri. Ternak dapat menghasilkan pangan sebagai sumber protein hewani berupa daging, telur, dan susu.²⁴

Usaha ternak merupakan campuran antara manajemen produksi dan manajemen keuangan, dimana manajemen produksi melihat tentang pemakaian input dan output. Semakin efektif dan efisien usaha peternakan dalam menjalankan hal tersebut maka akan semakin besar keuntungan yang diperoleh dan semakin kuat untuk bersaing dipasar serta tercapainya tujuan usaha.²⁵

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa pengembangan usaha ternak merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan tehnik dalam menjalankan kegiatan usaha ternak untuk menghasilkan bahan pangan dan industry

²³ Fasiha, “*Zakat Produktif Alternatif Sistem Pengendalian Kemiskinan*”, (Palopo, Graha Mutiara Indah: Cetakan 1, 2017), 45

²⁴ Rizqi Maghflriana, Maudy dan Tika Widiastuti, *Efektifitas Pengelolaan Zakat Produktif Disektor Peternakan Kambing*”, Jurnal Syariah Teori dan Terapa, Vol. 6 No 8 Agustus 2019

²⁵ Suresti,A dan R. Wati, *Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Potong di Kabupaten Pesisir selatan*, Jurnal Peternakan Indonesia, Vol. 14 Februari 2012

2. Strategi Pengembangan Usaha Ternak

Strategi merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya manusia (SDM)

Menurut husein umar terdapat empat kelompok strategi diantaranya:

- a. Strategi integrasi vertikal ini mengharuskan perusahaan melakukan pengawasan yang lebih kepada distributor, pemasok dan pesaingnya
- b. Strategi integrasi intensif yaitu strategi yang memerlukan usaha intensif untuk meningkatkan posisi persaingan melalui produk yang sudah ada
- c. Strategi Disversifikasi digunakan untuk menambah produk-produk baru
- d. Strategi bertahan digunakan supaya perusahaan melakukan penyelamatan agar terlepas dari kerugian yang lebih besar²⁶

3. Prospek Pengembangan Usaha Ternak

Prospek pengembangan usaha ternak kambing dapat dilakukan dengan cara budidaya perbanyak bibit. Keuntungan peternak yang diperoleh akan berlipat ganda dan secara ekonomi dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak. Kualitas dan produktivitas sumberdaya peternak merupakan salah satu langkah awal yang dapat

²⁶ H. Abd. Rahman Rahim & Enny Radjab, “*Manajemen Strategi*”,...

mewujudkan peningkatan populasi ternak kambing di Indonesia. Ada beberapa tahapan pengembangan usaha ternak kambing:

- a. Peningkatan produksi ternak kambing melalui perbanyak bibit atau induk dan jantan
- b. Penerapan bioteknologi pakan dan reproduksi untuk mendukung sentra pembibitan ternak kambing
- c. Pemilihan bibit yang unggul untuk dibudidayakan

Selain itu keberhasilan usaha ternak harus didukung oleh faktor manajemen yang baik, modal, kesediaan pakan yang cukup dan pengendalian yang tepat.²⁷

²⁷ Aries Maesya, dkk, *Prospek Pengembangan Usaha Ternak Kambing Dan Memacu Peningkatan Ekonomi Peternak*, Jurnal Agriekonomika, Vol 7 No. 8, 2018

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Sifat dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah *Field Research* atau yang sering disebut penelitian lapangan. *Field Research* atau penelitian lapangan adalah sebuah penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian untuk mengetahui informasi secara khusus dan realistis apa yang terjadi di lokasi penelitian tentang hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.¹

Pada penelitian ini, lokasi yang dijadikan tempat penelitian berada di desa Rukti Endah, RT/RW 002/002, Kec. Seputih Raman, Kab. Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan dan penggalan dokumen. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena data yang didapatkan langsung dari sumbernya.²

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dengan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati untuk memperoleh

¹Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), Cet, VII, 32.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta CV, 2012), Cet.16, 13.

kesimpulan terkait bagaimana pengembangan pengelolaan zakat produktif untuk meningkatkan produktifitas masyarakat dalam Pengembangan Usaha Ternak

B. Sumber Data

Sumber data yang dimaksudkan didalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana data tersebut didapatkan. Oleh karena itu sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer didapatkan langsung dari sumber pertama dilokasi penelitian. Data primer juga merupakan data-data yang diperoleh dan digali langsung oleh sumber pertama atau subjek penelitian atau data yang didapat secara langsung dari masyarakat.³ Teknik pengambilan sampel yang digunakan. *Purposive sample* adalah teknik penentuan sampel dengan Pertimbangan tertentu.⁴

Pada penelitian ini sumber data primer digunakan untuk memperoleh informasi tentang Efektifitas Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Pengembangan Usaha Ternak (Studi Pada Mustahik Di Rukti Endah Lampung Tengah). Peneliti memiliki kriteria dalam menggunakan tehnik *Purposive Sample* yaitu dengan memilih sumber informasi yang akurat diantaranya Ketua Balai Ternak Bapak Indra, Sekretaris Balai Ternak Ibu

³Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 10.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2012), 122.

Marina Dwi Astuti, Pengurus BAZNAS Bapak Ikhlas Transada, Bapak Satria Budi Kurniawan, Bapak Anggi Bayu A, Ketua Kelompok Ternak Bapak Mulyono, Anggota kelompok ternak Bapak Rudi, Bapak Saiful dan Bapak Ruslan, serta Muzaki BAZNAS Lampung tengah Bapak Ahmad Budiman, Bapak Arifin.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan untuk memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembandingan.⁵

Sumber data sekunder pada penelitian ini berupa dokumen jumlah mustahik zakat dari tahun 2017 dan 2021, sumber dana yang dialokasikan pada zakat produktif, presentase berkembang atau tidak pada zakat produktif yang dikelola oleh mustahik.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah awal yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam melaksanakan sebuah penelitian. Pada hakikatnya penelitian adalah mengumpulkan data yang sesungguhnya secara obyektif. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan.

⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), 10.

1. Wawancara

Wawancara yaitu metode pengambilan data dengan cara pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin yakni metode *interview* yang dilakukan dengan membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Mengenai hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada Ketua Balai Ternak Bapak Indra, Sekretaris Balai Ternak Ibu Marina Dwi Astuti, Pengurus BAZNAS Bapak Ikhlas Transada, Bapak Satria Budi Kurniawan, Bapak Anggi Bayu A, Ketua Kelompok Ternak Bapak Mulyono, Anggota kelompok ternak Bapak Rudi, Bapak Saiful dan Bapak Ruslan, serta Muzaki BAZNAS Lampung tengah Bapak Ahmad Budiman, Bapak Arifin.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Metode dokumentasi berarti metode yang digunakan untuk menelusuri data historis dan mencatat data-data yang sudah ada.⁷ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencatat, menyalin dan menggandakan data atau dokumen yang berkaitan dengan jumlah para binaan mustahik zakat dan pengembangan

⁶Afifudidin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 131

⁷Afifudidin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...177

harta zakat serta produktivitas masyarakat pada BAZNAS Lampung Tengah

Metode ini bertujuan agar dapat mempermudah penulis dalam mengkaji secara langsung mengenai data-data yang berkaitan dengan pengembangan pengelolaan dan produktivitas masyarakatnya.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁸

Berdasarkan penjabaran mengenai analisis diatas, maka dalam menganalisis data peneliti menggunakan data-data hasil wawancara kepada responden yaitu pengelola ternak, penyalur dana zakat dan penerima zakat produktif. Kemudian diuraikan satu persatu secara khusus lalu dari hasil uraian tersebut ditarik kesimpulan secara umum. Penelitian inilah yang akan menjawab permasalahan bagaimana Efektifitas Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Pengembangan Usaha Ternak (Studi Pada Mustahik di Rukti Endah Lampung Tengah).

⁸*Ibid*, 145

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah

1. Sejarah Berdirinya BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah

Badan amil zakat nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi yang dibentuk oleh pemerintah yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan ZIS pada tingkat Nasional yang tertuang berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia (RI) No. 8 tahun 2001. Pada tahun 2011 lahir Undang-undang tentang pengelolaan zakat yang mengukuhkan BAZNAS UU No. 23 Tahun 2011

Sebelum BAZNAS didirikan, Kabupaten Lampung Tengah memiliki lembaga Bazda yang menangani Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) tahun 2009 atas kepemimpinan kabupaten lampung tengah. Dalam menjalankan amanat dan peraturan, Bazda yang berada dipengawasan kementerian Agama Lampung Tengah Beralih nama menjadi BAZNAS Lampung Tengah pada tanggal 12 Januari 2016, sejak dikeluarkannya surat keputusan No. 20/KPTS/07/2016 oleh Bupati Lampung Tengah tentang penetapan ketua BAZNAS Kab. Lampung Tengah periode 2016-2021 dan SK Bupati Lampung Tengah No.

335/KPTS/setda.I.02/2021 tentang penetapan ketua BAZNAS Kab. Lampung Tengah periode 2021-2026¹

¹ Ikhlas Transada, wakil ketua 1 BAZNAS Lampung Tengah, Hasil wawancara Tanggal 19 Desember 2022

2. Letak Geografis BAZNAS Lampung Tengah

Kabupaten Lampung Tengah Merupakan salah satu kabupaten di provinsi Lampung yang terdiri dari 27 kecamatan dengan luas wilayah 4.789.82 Km²

Batas wilayah Lampung Tengah adalah sebagai berikut:

Utara = Tulang Bawang, Tulang Bawang Barat, Lampung Utara

Selatan = Kab. Pesawaran

Timur = Lampung Timur, Metro

Barat = Kab. Tanggamus Kab. Lampung Tengah

BAZNAS Lampung Tengah Terletak di Jl. Negara No.110 Yukum Jaya Kec. Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah. Bangunan dengan ketinggian 50M diatas permukaan laut²

3. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah

a. Visi

Menjadi Pengelola Zakat Yang Amanah, Transparan, Profesional, dan menjadi role model pengelolaan zakat

b. Misi

- 1) Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat melalui amil zakat
- 2) Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan zakat sesuai ketentuan syari'ah
- 3) Menumbuhkembangkan pengelola zakat yang amanah, transparan, professional serta terintegritas

² Data Monografi BAZNAS Lampung Tengah Tahun 2022

- 4) Memaksimalkan peran zakat dalam menanggulangi kemiskinan di Kabupaten Lampung Tengah melalui sinergi dan koordinasi dengan pemerintah dan lembaga terkait

4. Struktur Organisasi

Berdasarkan No. 335/KPTS/setda.I.02/2021 surat keputusan Bupati Lampung Tengah periode 2021-2026 menetapkan susunan pengurus BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah yaitu:



Sumber : BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah

- a. Ketua : Drs. H. Bustami, MT
- b. Wakil Ketua I : Ikhlas Transada, S.pd
- c. Wakil Ketua II
(Bidang Pendistribusian) : Pitrisman

d. Wakil Ketua III

(Bidang Keuangan) : Asmara Jaya, S.Ag

e. Wakil Ketua IV

(Bidang Adm, Adm & Umum) : Nurhadi Irawan

BAZNAS dalam menjalankan tugasnya, pemimpin dibantu oleh pelaksanaan berdasarkan SK Pemimpin BAZNAS:

a. Bagian Pengelola SDM : Satria Budi Kurniawan

b. Bagian keuangan : M. Ade Idris

c. Bagian Alokasi : Anisa Apricilia

d. Bagian Pengumpulan : Ridho Risqullah

e. Bagian Balai Ternak : Indra Sofwatama

5. Program Kerja BAZNAS Lampung Tengah

Program kerja pengumpulan dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah Yaitu:

a. Unit Pengumpulan Zakat (UPZ)

Program yang bertujuan untuk membentuk unit pengumpulan zakat lingkungan SKPD Kabupaten Lampung Tengah, BUMN, BUMD, Instansi Pemerintah Vertikal, dan perusahaan swasta

b. Program Gerakan Cinta Zakat (GCZ)

Program ini merupakan kampung zakat yang dilakukan dilingkungan kampung, sekolah, tempat wisata, tempat ibadah, perkebunan dan peternakan

c. Program Belanja Sambil Sedekah (BSS)

Program kegiatan penggalan sedekah dengan bekerjasama pengusaha yang memiliki konsumen rutin untuk setiap transaksinya disisikan untuk sedekah ke BAZNAS. Contohnya: sisa kembalian pelanggan minimarket.

d. Kontak Infak BAZNAS

Merupakan media penghimpunan yang disebarakan diberbagai lokasi diseluruh kecamatan sekabupaten lampung tengah, kotak infak tersebut diletakan pada titik lokasi strategis seperti took-toko, took swalayan, Z-mart dan lokasi strategis lainnya

e. Program Zakat On The Road (ZORO)

Program penggalan dana zakat dengan membuka konter layanan pembayaran zakat, infak, dan sedekah dipusat kegiatan masyarakat, seperti: pasar, pasar swalayan, dan instansi

f. Buletin Jum'at BAZNAS

Program yang bertujuan sebagai media sosialisasi rutin terkait BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah Sebagai Upaya mengedukasi masyarakat tentang zakat dan melaporkan kegiatan BAZNAS Kab. Lampung Tengah secara berkala.³

³ Satria Budi Kurniawan, Pengurus di BAZNAS Lampung Tengah, Hasil Wawancara Tanggal 19 Desember 2022

B. Pengelolaan Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Pengembangan Usaha Ternak Mustahik

Bapak Anggi Bayu A. bahwa

“Pengelolaan yang selama ini dilakukan berpedoman pada Standar operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan untuk mempermudah dalam pengelolaan ZIS, maka kami membuat sebuah cara yang mana dengan cara musyawarah mufakat. Setelah tercapai mufakat bersama maka akan menjalankan tugas dan pokok fungsi dari masing-masing bidang”.⁴

Dalam proses mengoptimalkan zakat maka harus menentukan sasaran zakat, sasaran tersebut adalah muzaki pantaranya pejabat dan pegawai yang telah memiliki kewajiban menunaikan zakat, baik penghasilan profesi maupun harta lainnya. Sedangkan untuk infaq dan sodaqoh adalah munfiq yaitu pegawai yang tidak memiliki kewajiban menunaikan zakat profesi. Maka untuk besaran dana ZIS yang ditetapkan sesuai dengan kesanggupan pegawai yang dikumpulkan melalui UPZ, selain itu juga dapat menerima dana baik berupa dana bantuan hibah maupun lainnya yang halal dan sesuai aturan hukum yang berlaku.

BAZNAS dalam mengoptimalkan pengelolaan zakat agar berjalan dengan efektif mereka berdasarkan pada indikator efektifitas antaranya:

1. Ketetapan sasaran
2. Sosialisasi
3. Tujuan
4. pemantauan

⁴ Anggi Bayu A, pengurus bagian pengelolaan dan pendistribusian zakat di BAZNAS Lampung Tengah, Hasil Wawancara Tanggal 19 Desember 2022

Pendistribusian merupakan kegiatan membagikan sejumlah harta yang telah dihimpun oleh suatu lembaga zakat dari muzaki untuk dibagikan kepada yang berhak menerima (*Mustahik*).

Pendistribusian dana zakat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Lampung Tengah kepada 8 Ashnaf diatur sesuai persetujuan Dewan Pertimbangan sebagai berikut:

1. Fakir/Miskin/Riqob/Ghorim : 50%
2. Sabilillah/muallaf : 25%
3. Ibnu sabil : 12,5%
4. Amil : 12,5%

Pendistribusian yang dilakukan oleh BAZNAS selain itu melalui program-program sebagai berikut:

- a. Lampung Tengah Peduli
 - 1) Bantuan cepat tanggap bencana

Program ini merupakan program bantuan langsung yang diberikan ketika terjadi bencana alam dan bencana sosial seperti kerusuhan. Bantuan ini biasanya berupa bantuan obat-obatan, bantuan pangan, bantuan pakaian, bantuan pengungsian, dan sarana kebersihan

- 2) Bantuan pangan dan sandang

Program ini merupakan langsung yang diberikan kepada mustahik yang membutuhkan kebutuhan pangan dan sandang secara darurat

3) Bedah rumah

Program ini diperuntukan kepada para mustahik yang tidak memiliki rumah

b. Lampung Tengah Sehat

1) Layanan Kesehatan Keliling Gratis

Program ini dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan kesehatan kaum dhuafa yang memiliki kesulitan akses daerahnya. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin dan bergiliran dengan dokter dan perawat

2) Layanan ambulance gratis

Program ini dikhususkan bagi dhuafa yang membutuhkan layanan mobil ambulance darurat

3) Bakti sosial kesehatan

Rangkaian event hari-hari besar islam, dan kegiatan besar BAZNAS seperti sunatan massal

4) Pembangunan sarana air bersih

Program ini diperuntukan bagi daerah yang masih kekurangan air bersih.

c. Lampung Tengah Cerdas

1) Program satu keluarga satu sarjana (SKSS)

Merupakan beasiswa mahasiswa berprestasi dikampus negeri seluruh Indonesia. Sesuai dengan namanya, program ini mengutamakan mahasiswa yang berasal dari keluarga tidak mampu

tanpa sarjana. Beasiswa SKSS ini membiayai mahasiswa semester pertama sampai lulus sarjana. SKSS adalah program beasiswa ikatan dinas kepada setiap penerimaan untuk menjadi sarjana pelopor pemberdayaan masyarakat didesanya

2) Beasiswa Anak Berprestasi Tingkat SD/MI- SMA/MA

Program ini merupakan beasiswa kepada anak-anak dhuafa dan yatim piatu sejak SD/MI sampai dengan SMA/MA

d. Lampung Tengah Makmur

1) Program Inkubulasi Dan Pendampingan Usaha Mikro

Program ini merupakan program pembentukan wirausahawan baru dengan bantuan modal bergilir dan pendampingan. Usaha yang dikembangkan merupakan usaha yang mengangkat potensi local sehingga membawa efek positif bagi daerahnya

2) Zakat Community Development/ Dana Budidaya Kelompok Ternak/ Tani

Program ini ditujukan kepada keluarga dhuafa untuk membentuk kelompok ternak atau tani agar mampu mandiri. kegiatan ini bekerjasama dengan dinas terkait dalam pendampingan.

3) Pelatihan Keterampilan Dan Kewirausahaan

Program ini ditujukan kepada keluarga anak-anak dhuafa yang putus sekolah dan tidak memiliki pekerjaan, ini memberikan pelatihan keterampilan dan kewirausahaan dengan tujuan mustahik bisa membuka lapangan kerja baru

e. BAZNAS Lampung Tengah Taqwa

- 1) Bantuan untuk guru TPA dan Ustadz
- 2) Program bantuan langsung kepada guru TPA dan Ustadz dalam memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan pendidikannya
- 3) Bantuan sarana peribadahan dimasjid'

Dana zakat yang didistribusikan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No	Bidang	Tahun 2022
1	Lampung Tengah Peduli	Rp. 63.440.000
2	Lampung Tengah Sehat	Rp. 26.706.000
3	Lampung Tengah Cerdas	Rp. 69.438.000
4	Lampung Tengah Makmur	Rp. 705.316.000
5	Lampung Tengah Taqwa	Rp. 58.140.000

Sumber : BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah

Dari data diatas dapat dilihat bahwa distribusi zakat paling banyak dan paling tinggi pada sector Lampung Tengah Makmur yang digunakan untuk memakmurkan masyarakat khususnya masyarakat kurang mampu yang masuk dalam 8 Ashnaf penerima zakat.

Menurut Bapak Satria BK. Mengatakan bahwa

*“Salah satu bentuk zakat produktif dilampung tengah yaitu zakat Community development/ dana budidaya ternak/tani secara kelompok yang merupakan bagian dari Program BAZNAS untuk mendistribusikan dan nmendayagunakan dana zakat, program ini ditujukan kepada keluarga dhuafa untuk membentuk kelompok tani atau ternak agar mampu mandiri”.*⁵

Kegiatan ini bekerjasama dengan dinas terkait dalam pendampingannya. Dalam proses menghimpun dana ada berbagai cara yang dilakukan oleh badan amil zakat nasional BAZNAS Kab. Lampung Tengah.

⁵ Satria Budi K, Pengurus di BAZNAS Lampung Tengah, Hasil Wawancara Tanggal 19 Desember 2022

Salah satu cara yang dilakukan dalam meningkatkan penerimaan zakat adalah melalui digital. BAZNAS juga membuka pekerjaan untuk menjadi relawan zakat hanya dengan bermodalkan pengetahuan yang diberikan pihak BAZNAS dan Handphone yang menjadi media relawan tersebut.

Media digital tersebut mencakup Instagram, Twiter, facebook, dan web

- a) Instagram, Twiter, fb : BAZNASlampungtengah
- b) Web : www.BAZNASlampungtengah.com

Layanan muzaki yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah untuk memberikankenyamanan serta kemudahan pembayaran zakat, infaq sedekah diantaranya:

- a) Konter layanan zakat
- b) Layanan jemput zakat
- c) Layanan konsultasi dan hitung zakat
- d) Layanan zakat via bank
- e) Layanan Aplikasi *Mobile Muzzaki Corner (android)*
- f) Kartu NPWZ (Nomor Pokok Wajib Zakat)

Ada beberapa mekanisme yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Lampung Tengah dalam menyalurkan zakat Produktif, yaitu pendistribusian langsung kepada para mustahik melalui program-program sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh BAZNAS agar pendistribusian dapat berjalan sesuai dengan rencana diantaranya:

- a. Merumuskan tujuan yang hendak dicapai yakni keefektifan pengelolaan zakat produktif dalam pengembangan usaha ternak mustahik
 - b. Pendataan mustahik
 - c. Membentuk Kelompok dengan tujuan agar mempermudah saat mengontrol, memanau dan memberikan pendampingan
 - d. Mengadakan kegiatan *Organik Farm* untuk memudahkan peternak mencari pakan
 - e. Mengelola kotoran ternak menjadi pupuk organic untuk tanaman jagung
2. Pelaksanaan

BAZNAS memiliki dua langkah dalam melaksanakan pelaksanaan zakat diantaranya:

- a. Penghimpunan Dana

BAZNAS dalam penghimpunan dana zakat yang diperoleh dari para Muzaki berupa Materi atau uang. Dan BAZNAS malakukan penghimpunan dana kepada pegawai negeri sipil, dokter dll.

- b. Penyaluran Dana

Penyaluran dana yang dilakukan oleh BAZNAS kepada mustahik berupa bantuan ternak sebanyak 5 Ekor kambing untuk diternak yang terdiri dari 4 Ekor jantan dan 1 Ekor betina

c. Alokasi dana Zakat

BAZNAS dalam mengalokasikan dana zakat produktif menitik beratkan kepada 2 Ashnaf. Yaitu Fakir dan miskin

3. Pengorganisasian

Marina DA menuturkan bahwa

“Pengorganisasian dengan membentuk kelompok dilakukan agar pengkoordinasian dapat dilakukan dengan mudah dan apa yang direncanakan dapat berjalan sesuai yang diharapkan sesuai dengan tugas mereka masing-masing”.⁶

Adapun prinsip pengorganisasian yang dilakukan oleh pihak Balai Ternak diantaranya :

- a. Pelaksanaan yang dilakukan oleh amil yang benar-benar paham dengan perzakatan
- b. Kebijakan yang dikeluarkan meliputi perencanaan, pengumpulan, pendayagunaan
- c. Kebijakan dilaksanakan dalam program pendayagunaan tersebut

Adapun organisasi yang dibentuk oleh Balai Ternak diantaranya:

- a. Ketua Balai Ternak : Indra

Selain menjadi ketua di Balai ternak beliau juga menjadi pengawas dalam menjalankan program supaya dapat berjalan sesuai rencana

- b. Sekretaris : Marina Dwi Astuti

- c. Ketua Kelompok : Mulyono

Beliau menjadi ketua bukan berarti beliau tidak ikut serta dalam perawatan hewan ternak dalam kelompok. Jadi untuk mencari pakan,

⁶ Marina Dwi A, Sekretaris Balai Ternak, Hasil wawancara Tanggal 02 Mei 2023

pembersihan tempat dll seluruh anggota kelompok ikut andil dan semua dikerjakan bersama-sama

4. Pengawasan

BAZNAS melakukan pengawasan kepada kelompok ternak dengan tujuan usaha pengembangan ternak dapat berkembang dan mampu memberikan dampak positif dari segi perekonomian. Pengawasan yang dilakukan oleh BAZNAS secara rutin setiap sebulan sekali.

C. Analisis Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Pengembangan Usaha Ternak Mustahik (Studi di BAZNAS Lampung Tengah)

Kegiatan pengelolaan zakat BAZNAS Lampung Tengah Khususnya pada zakat Produktif berguna untuk bantuan modal usaha. System pendistribusian yang diterapkan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kab. Lampung Tengah ini cukup Efektif dalam pengelolaan zakat produktif pada seluruh mustahik yang berada di Kab. Lampung Tengah.

“Pengelolaan Zakat produktif di BAZNAS sekarang menggunakan system pendistribusian modal usaha 4 Ekor Jantan dan 1 Ekor Betina Kambing yang diharapkan mampu untuk memberikan dampak positif bagi kehidupan para mustahik. Jika didanakan sekitar 13.500.000 dengan perhitungan 1 Ekor Kambing Jantan sekitar harga 3.000.000 dan untuk 1 Ekor Kambing betina seharga 1.500.000 per ekornya ”⁷

Berdasarkan pada indicator efektifitas BAZNAS dapat mengoptimalkan pengelolaan zakat produktifnya dengan menerapkan landasan indicator efektifitas diantaranya:

⁷ Indra, Pengelola Badan Amil Zakat Daerah Lampung Tengah, Hasil Wawancara Tanggal 17 Juli 2022

1. Tepat sasaran

BAZNAS harus menentukan mulai dari mustahik, muzaki, serta amil yang telah memenuhi kriteria BAZNAS. Adapun yang dilakukan BAZNAS dalam memilih kriteria sebagai berikut:

a. Mustahik

BAZNAS melakukan pembukaan pendaftaran menjadi anggota mustahik, kemudian dari banyaknya pendaftar akan dilakukan seleksi yang sesuai dengan kriteria BAZNAS yaitu 8 Ashnaf, akan tetapi BAZNAS lebih mengutamakan Fakir dan miskin yaitu, orang yang sama sekali tidak memiliki harta dan kurangnya penghasilan untuk mencukupi sandang pangan dan papan.

b. Muzaki

Seseorang yang dari segi kehidupannya telah mampu untuk mencukupi kebutuhan hidupnya mulai dari sandang,pangan,papan. Dan zakat yang diambil akan disesuaikan dengan ukuran menurut syari'at islam

c. Amil

Amil yang dipilih merupakan amil yang benar-benar memahami tentang dunia perzakatan.

Selain itu BAZNAS juga akan mencari area pemasaran yang tepat untuk para peternak melakukan jual-beli hewan ternak

2. Sosialisasi

BAZNAS melakukan sosialisasi kepada para mustahik mengenai bagaimana agar usaha ternak yang sedang mereka jalankan dapat berkembang.

3. Tujuan

BAZNAS memiliki tujuan diantaranya yaitu agar zakat produktif yang telah disalurkan kepada mustahik mampu bertahan dengan jangka panjang dan mampu mengubah kehidupan perekonomian mustahik, dengan begitu tujuan awal BAZNAS dapat dikatakan efektif

4. Pemantauan

Pemantauan ini dilakukan bukan hanya untuk memantau para mustahik dalam mengembangkan ternaknya, akan tetapi untuk memastikan juga tentang pemahaman para mustahik mengenai step by step yang disampaikan BAZNAS tentang cara pengembangan ternak hingga berhasil, pemantauan ini dilakukan setiap satu bulan sekali.

Mengamati kegiatan yang dilaksanakan dalam pengelolaan zakat produktif BAZNAS Manajemen pengelolaan zakat produktif untuk meningkatkan atau pengembangan mustahik antara lain:

1. Perencanaan

Badan Amil Zakat Membuat perencanaan yang baik dengan membuat agenda yang akan dilakukan pada rentang waktu yang telah ditentukan. Program kerja dan target yang direncanakan sudah terlaksana dengan baik, mulai dari membentuk kelompok ternak dengan tujuan agar

memudahkan pihak BAZNAS dalam mengontrol, memantau serta memudahkan untuk memberikan dampingan kepada para peternak. Selain itu guna untuk mengoptimalkan keberlangsungan pengelolaan zakat maka dalam penghimpunan dana zakat BAZNAS memiliki beberapa cara yang dapat dilakukan oleh diantaranya: *pertama*, Muzaki dapat menyerahkan langsung zakatnya ke Badan Amil Zakat. *Kedua*, Amil melakukan penjemputan langsung ke instansi, BUMN/BUMD, TNI, POLRI. Dan yang *ketiga*, Muzaki dapat mentransfer langsung dana zakat melalui Rekening Badan Amil Zakat yang sudah ada.

2. Pengelolaan

Sumber penerimaan Badan Amil Zakat tidak hanya berasal dari dana zakat profesi melainkan dari dana infaq juga. Zakat profesi dapat diartikan sebagai zakat yang dikeluarkan dari pendapatan yang dihasilkan dari nonzakat yang dijalani, seperti gaji pegawai Negeri/Swasta, konsultan, dokter dan lain sebagainya.

Untuk Kabupaten Lampung Tengah sendiri potensi zakat yang ada BAZNAS mengelola dana zakat, Infaq, sedekah sebesar Rp. 3.008 Miliar pada tahun 2022.

Mekanisme pengelolaan zakat produktif di BAZNAS Lampung Tengah pada tahun 2017 dan 2021 mengalami peningkatan berpotensi untuk mengubah status ekonomi mustahik ke kondisi yang lebih baik. Pengurus BAZNAS selalu melaksanakan kebijakan yang sejalan dengan cita-cita pengelolaan zakat yaitu kesejahteraan umat, yaitu dengan tetap

memprioritaskan pengalokasian pendistribusian zakat produktif dan adanya pengawasan yang optimal terhadap realisasi pendistribusian sehingga antara target dan realisasi dapat berjalan dengan selaras. Inovasi pengelolaan pendistribusian zakat direalisasikan secara optimal pada tahun 2021 sedangkan pada tahun 2017 pengelolaan pendistribusian zakat dinilai kurang optimal.

Berikut adalah grafik realitas penyaluran dana zakat berdasarkan program:



Rencana : Rp. 5.303.500.000

Realisasi : Rp. 1.359.573.000

Jadi berdasarkan gambar diatas bahwa realisasi penyaluran dana paling tinggi yaitu pada bidang ekonomi sebesar Rp. 765.316.500 dikarenakan pada bidang ekonomi penyaluran dana zakat dapat dilakukan secara mudah, dan cepat. Dan pada bidang ekonomi juga saat ini lebih dibutuhkan masyarakat. Penyaluran dana paling rendah pada bidang

kesehatan sebesar Rp. 26.706.000 dikarenakan bidang kesehatan bukan prioritas utama meskipun pada dasarnya layanan kesehatan juga tak kalah penting. Dan jumlah dana bagian rencana lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi dikarenakan kurangnya dana yang masuk ke BAZNAS sebab faktor penghambat yang sudah dijelaskan oleh bapak

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Indra

“Dalam menjalankan kegiatan pengelolaan zakat produktif tidak ada kendala hanya saja kendala itu muncul dari mustahik itu sendiri. Kendalanya yaitu disaat akan melakukan sosialisasi ada beberapa mustahik yang tidak bisa menghadiri sosialisasi tersebut dikarenakan faktor lai”.⁸

Maka cara menyelesaikannya, BAZNAS melakukan kordinasi kepada ketua kelompok mustahik agar mengkoordinasikan seluruh anggotanya untuk mencari kapan waktu yang tepat untuk melakukan sosialisasi.

Baspak Arifin mengtakan bahwa

*“Awalnya saya tdiak pernah membayar zakat di lembaga-lembaga, saya piker dengan saya membayar zakat kepada amil sekitar tempat tinggal itu sudah cukup tapi ternyata tidak, dengan membayar dilembaga resmi zakat ternyata mamfaat dari zakat itu sendiri oleh para penerimanya”*⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Satria

BK.

“Sumber penerimaan zakat terbesar itu berasal dari zakat profesi dan infaq, zakat profesi pegawai dibayarkan setiap bulan, untuk infaq pegawai juga diberikan pilihan sebanyak Rp. 5.000, Rp. 10.000 dan selebihnya diperkenankan. Dan penghambat perkembangan zakat produktif dari segi masyarakat terletak pada

⁸ Indra, Pengelola BAZNAS lampung tengah, hasil wawancara pada 17 Juli 2022

⁹ Arifin, Muzaki Azal Bandarjaya, Hasil Wawancara Tanggal 04 Mei 2023

kurangnya pemahaman masyarakat mengenai tujuan zakat, kesibukan muzaki hingga lalai menunaikan zakat, minimnya kepercayaan yang diberikan kepada amil.¹⁰

Jadi faktor penghambat perkembangan zakat produktif di BAZNAS adalah perhatian masyarakat yang sangat minim terhadap zakat produktif yang disebabkan oleh beberapa hal diantaranya:

- a. Kurangnya pemahaman mengenai tujuan zakat yang disyari'atkan dalam agama islam. Dalam menunaikan kewajiban zakat, para muzaki hanya bertujuan agar hartanya bersih dari hak mustahik dengan kata lain kotoran/ dimanfaatkan untuk jangka pendek.
- b. Kesibukan muzaki sehingga lalai dalam melaksanakan kewajiban berzakat
- c. Para muzaki lebih banyak menyalurkan zakatnya secara individual bukan diserahkan kepengurusannya kepada amil zakat
- d. Minimnya kepercayaan kepada amilzakat untuk mengelola zakat

Zakat profesi sebenarnya diakui oleh syari'ah dan mempunyai landasan hokum dan sunnah. Gaji mereka yang dipotong sebanyak 2,5% tiap bulan, namun justru inilah yang banyak diterapkan oleh Lembaga-lembaga zakat pemerintah dan swasta termasuk Badan Amil Zakat Nasional BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Ahmad.

“Dana yang disalurkan dari zakat profesi dihitung dari berapa gaji yang didapat. Dan membayar zakat profesi sesuai dengan syarat yang ditentukan yaitu 2,5% dari gaji yang didapat. Serta bagi masyarakat nonprofesi dikenakan zakat bila telah mencapai nisab

¹⁰ Satria Budi Kurniawan, Pengurus BAZNAS Lampung Tengah, Hasil Wawancara Tanggal 19 Desember 2022

*harta 85gr Emas perbulan, zakat tersebut dilakukan secara rutin setiap tahunnya.*¹¹

3. Alokasi

BAZNAS Lampung Tengah hanya mengalokasikan zakat produktif kepada Fakir dan Miskin. BAZNAS hanya memprioritaskan kepada 2 Ashnaf tersebut karena diasumsikan akan selalu ada diwilayah kerja pengelolaan zakat termasuk BAZNAS Lampung Tengah. Fakir miskin merupakan orang yang penghasilannya tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok, dalam hal ini fakir miskin akan memperoleh dana zakat produktif sebagai modal usaha. Ada 4 desa dari 1 Kecamatan yang mendapat bantuan zakat produktif, semua jumlah mustahik ada 45 orang yang terbentuk dalam 4 kelompok yang mendapatkan modal usaha dengan pendataan langsung oleh pengurus BAZNAS, setiap 1 kelompok mustahik terdiri dari 11 orang memperoleh dana zakat produktif berupa hewan ternak sebanyak 4 Ekor jantan dan 1 Ekor betina kambing dengan jenis kambing Boer yang bertujuan kambing jantan boleh dijual dan ditukar dengan kambing betina agar pengembangan ternak dapat meningkat,

Bapak Saiful mengatakan

*“Terimakasih kepada pihak BAZNAS telah memilih saya menjadi bagian dari peternak BAZNAS yang alhamdulillahnya kehidupan kami jauh lebih baik”*¹²

¹¹ Ahmad Budiman, Muzaki asal Bandarjaya, Hasil Wawancara tanggal 19 Desember 2022

¹² Saiful, Anggota Kelompok Desa Rukti Endah, Hasil Wawancara Tanggal 02 Mei 2023

Bapak Mulyono mengatakan bahwa

*“Dengan system pemberian dana zakat 4 ekor jantan dan 1 betina membuat usaha yang kami kelola dapat berkembang dan jumlah hewan ternak yang kami kelola bertambah yang pada akhirnya mampu merubah segi perekonomian kami, dengan distribusi kambing tersebut 3 Ekor Jantan kami jual dan ditukar dengan 6 Ekor Kambing Betina dan BAZNAS juga melakukan pengawasan secara rutin sesuai kesepakatan”.*¹³

Bapak Rudi mengatakan bahwa

*“Pembagian hasil dilakukan sama rata dan apapun itu dilakukan secara transparan”*¹⁴

Jadi dengan sistem tersebut usaha yang dikelola oleh para mustahik meningkat dari segi perekonomian khususnya. Dan Jika usaha tersebut sudah berjalan sesuai target maka pihak BAZNAS tidak meminta imbalan dengan maksud agar usaha tersebut berkembang pesat maka modal dan keuntungan tetap ditangan mustahik dengan tujuan pendapatan mustahik meningkat. Berbeda dengan tahun 2017 dimana BAZNAS memberikan bantuan bergilir dan diwajibkan untuk mengembalikan modal awal kepada pihak BAZNAS jika modal awal telah memiliki anak.

Bapak Ruslan mengatakan

*“Selain itu BAZNAS juga membantu para mustahik dengan membeli kambing-kambing peternak untuk kurban, hasil dari penjualan tersebut digunakan untuk membeli hewan ternak kembali untuk dikembangkan”*¹⁵

¹³ Mulyono, Ketua kelompok ternak BAZNAS Lampung Tengah, Hasil wawancara tanggal 17 juli 2022

¹⁴ Rudi, Anggota Kelompok Desa Rukti Endah, Hasil Wawancara Tanggal 02 Mei 2023

¹⁵ Ruslan, Anggota Kelompok Desa Rukti Endah, Hasil Wawancara Tanggal 02 Mei 2023

BAZNAS melakukan pemotongan hewan ternak yang kemudian dagingnya akan didistribusikan kepada mustahik dan seluruh masyarakat sekitarnya.

Prospek pengembangan usaha ternak yang dilakukan oleh BAZNAS yaitu dengan memperbanyak bibit ternak guna untuk meningkatkan produksi ternak, penerapan bioteknologi pakan dengan menerapkan *organic farm* yang terbuat dari daun jagung, dimana daun jagung diperoleh dari tanaman yang dikelola dan di pupuk menggunakan kotoran kambing itu sendiri.

Menerapkan bioteknologi pangan (*Organic Farm*) dilakukan oleh BAZNAS supaya para peternak tidak merasa kesulitan dalam mencari pakan untuk hewan ternaknya. Para mustahik diajarkan bagaimana cara mengelola pakan segar agar awet/tahan lama sampai berhari-hari.

Berikut cara pengelolaan *organic farm*:

- a. Cek kondisi rumput (disarankan agar tidak terlalu basah, jika basah bisa di jemur terlebih dahulu agar kadar air yang ada pada rumput atau dedaunan pakan sedikit berkurang)
- b. Potong rumput atau dedaunan dengan panjang 6cm
- c. Setika selesai pemotongan atau pencacahan langkah selanjutnya yaitu potongan rumput dimasukan kedalam tong, lalu dipadatkan sembari ditaburi bekatul. Hal ini dilakukan hingga tong terisi penuh lalu dipadatkan dengan cara diinjak-injak kemudian tong ditutup dan dilapisi dengan plastik serta dilakban

BAZNAS Kab. Lampung Tengah pada kenyataannya dalam mengalokasikan dana zakat produktif dapat dikatakan Efektif dikarenakan BAZNAS menjalankan prosedur pengelolaan zakat mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Efektifitas pengelolaan zakat produktif yang dikelola oleh balai ternak BAZNAS Rukti Endah Raman Utara dinyatakan efektif karena mampu meningkatkan atau merubah taraf hidup para mustahik. BAZNAS mengalokasikan zakat produktifnya diempat desa dari 1 kecamatan dengan total 4 kelompok yang beranggotakan 45 orang dengan masing-masing kelompok terdiri dari 10,11 dan 2 kelompok lainnya 12 orang.

Pengelolaan zakat produktif dalam meningkatkan usaha ternak masyarakat dengan program memberikan bantuan modal usaha ternak Kambing dengan jenis Boer dengan 4 Ekor kambing jantan dan 1 Ekor kambing betina untuk dternak dan dikembangkan. Jika usaha tersebut berjalan sesuai rencana maka modal awal dan keuntungan masih berada ditangan Mustahik dengan tujuan agar ternak tersebut tetap dikembangkan dan berkembang. Dan mustahik menjalankan strategi yang diberikan BAZNAS yaitu pengelolaan kotoran ternak untuk pupuk serta diadakannya *organic farm* untuk mempermudah peternak mencari pakan. Hal tersebut diharapkan mampu membawa dampak positif bagi perekonomian masyarakat

B. Saran

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak BAZNAS Kab. Lampung Tengah, untuk tetap menjalankan program Pengelolaan zakat produktif supaya pengelolaan zakat produktif berjalan tepat sasaran. Dan untuk Sosialisasi yang dilakukan BAZNAS Lampung Tengah tetap dipertahankan, dan Terkhusus untuk masyarakat Kab. Lampung Tengah tentang pentingnya berzakat.
2. Bagi mustahik, untuk mengelola dana zakat produktif sesuai aturan yang dapat untuk mengembangkan usaha ternak yang nantinya akan membawa dampak yang positif untuk perekonomian
3. Bagi muzaki, untuk membayar zakat sesuai ketentuan yang berlaku dan menyalurkan dana zakat melalui amil zakat agar dana tersebut dapat dikelola dengan baik dan didistribusikan untuk kesejahteraan masyarakat
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan kekurangan dan memperluas cakupan penelitian tentang Efektifitas pengelolaan zakat produktif untuk perkembangan usaha ternak pada Lembaga Amil Zakat atau Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

DAFTAR PUSTAKA

- Beni Ahmad Saebani, Afifudidin. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama. 2000. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Erawati, Irma, Dkk. 2017. *Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*. Jurnal Office. Vol. 3 No. 1
- Fasiha. 2017. *Zakat Produktif Alternatif Sistem Pengendalian Kemiskinan*". Palopo: Graha Mutiara Indah. Cetakan 1
- Fhaturrahman, Arif Sumardi, dkk. 2019. "Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Oeningkatan Kopetensi Pada Gogik Dan Teamwork". Jurnal Manajemen Pendidikan. Vol.7. No.2
- Ghora Nidityo, H, Nisful Laila. 2014. *Zakat Produktif Untuk Meningkatkan Kinerja Produksi. Motivasi Dan Religiusitas Mustahiq (Studi Kasus Pada Baz Jatim)*. *Jestt* Vol. 1 No. 9
- Hamka. 2013. *Panduan Zakat Praktis*. Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia
- Jhonatan mingkit, G. 2017. *efektifitas penggunaan dana desa dalam peningkatan pembangunan desa watutumou dua kec. Kalawat kab. Minahasa utara*. Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, Vol. 2. No. 2
- Kartono, Kartini. 1996. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Maesya, Aries. Dkk. 2018. *Prospek Pengembangan Usaha Ternak Kambing Dan Memacu Peningkatan Ekonomi Peternak*. Jurnal Agriekonomika. Vol 7 No. 8.
- Muhamad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Multuf, Fitri. 2017. *Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat*". Jurnal Ekonomi Islam. Vol. 8. No. 1

- Prajawantoro. 2015. *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai penjualan tepung tapioca pada CV srikandi digaya baru lampung selatan*". jurnal manajemen dan bisnis, Vol. 5. No. 2
- Reza Atqia, M. Dkk. 2018. *Manajemen Zakat Produktif Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat*. Manajemen Dakwah, Vol. 3, No. 2,
- Rais, Isnawati . 2009. "Muzakki dan kriterianya dalam tinjauan fikih zakat". Jurnal Al-iqtishad. Vol. 1. No,1
- Rizqi Maghflriana, Maudy dan Tika Widiastuti. 2019. *Efektifitas Pengelolaan Zakat Produktif Disektor Peternakan Kambing*. Jurnal Syariah Teori dan Terapa. Vol. 6 No 8
- Riyadi, Agus. 2014. *Manajemen Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Perspektif Bank Islam*. Iqtishadia. Vol.7. No.2.
- Sabiq, sayyid. 2013. *Fiqih sunnah*. Bandung :Tinta Abdi gemilang
- Scivo, agrio, dkk. 2017. *Efektifitas Pelaksanaan Tomohon International Flower Festival Dikota Tomohon*. Jurnal Jurusan Pemerintahan. Volume 2. No. 2
- Skripsi. Hendri Widia Astuti. 2019. *Analisis Peranan Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik BMT ASSYAFTIYAH Kota Gajah Lampung Tengah*". Metro. Universitas Negeri Agama Islam Metro
- Skripsi. Khomsatun. 2019. *Efektifitas Sistem Pengelolaan Zakat Untuk meningkatkan Usaha Produktif Masyarakat*. Metro. Universitas Negeri Agama Islam Metro
- Sudarsono, Andi, dan Yudi Suharsono. 2016. *Hubungan Persepsi Terhadap Kesehatan Dengan Kesadaran (Mindfulness) Menyetor Sampah Anggota Klinik Asuransi Sampah Di Indonesia Medika*. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan. Vol. 04. No. 01.
- Sudirman, A. 2017. *ZAKAT: Ketentuan dan Pengelolaannya*. Bogor: CV Anugrahberkah Sentosa
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sulastri, lilis. 2014. *Manajemen sebuah pengantar*". Jakarta: la goods publishing

Suresti, A dan R. Wati. 2012. *Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Potong di Kabupaten Pesisir selatan*. Jurnal Peternakan Indonesia. Vol. 14

Suryadi, Andi. 2018. "*Mustahik Dan Harta Yang Wajib Dizakati Menurut Kajian Para Ulama*". Jurnal Keislaman. Vol. 19. No. 1

Tesis, Maratul Hasanah. 2021. *Implementasi Zakat Produktif dan Zakat Konsumtif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Para Mustahik Dikota Jambi*". Jambi. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Thoharul Anwar, Ahmad. 2017. *Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Jurnal Zizwaf. Vol. 5. No.1.

Wahyu, Johan. 2019. *Distribusi Zakat Produktif untuk Pengembangan Ekonomi*. Jurnal Ekonomi Syari'ah. Vol. 2. No. 2

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1773/In.28.3/D.1/TL.00/6/2022 Metro, 03 Juni 2022
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Aulia Rani Priyatna, M.E.Sy.
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Fitri Wijayanti
NPM : 1903020022
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1 PBS)
Judul : Efektifitas Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Mengembangkan Usaha Ternak Mustahik (Studi Di Baznas Bandar Jaya Kec. Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kerjasama FEBI

Siti Zulaikha



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4482/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **FITRI WIJAYANTI**
NPM : 1903020022
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BAZNAS LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIFITAS PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM PENGEMBANGAN USAHA TERNAK MUSTAHIK (Studi di BAZNAS Lampung Tengah)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16-Desember 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4481/In.28/D.1/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA BAZNAS BAZNAS LAMPUNG
TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4482/In.28/D.1/TL.01/12/2022, tanggal 16 Desember 2022 atas nama saudara:

Nama : **FITRI WIJAYANTI**
NPM : 1903020022
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BAZNAS LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIFITAS PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM PENGEMBANGAN USAHA TERNAK MUSTAHIK (Studi di BAZNAS Lampung Tengah)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Desember 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

No : 463 /BAZNAS-LT/XII/2022
Lampiran : -
Perihal : Surat Izin Observasi/survey

Yukum Jaya, 19 Desember 2022

Kepada Yth,
Wakil Dekan Institut Agama Islam Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

di
Metro

Assalamu'alaikum warrohmatullohi wabarokatuh

Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan segala aktivitas sehari-hari. Aamiin.

Memperhatikan Surat Wakil Dekan Institut Agama Islam Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Metro No : B-4482/In.28/D.1/TL.01/12/2022, Tanggal 16 Desember 2022, Perihal sebagaimana pada pokok surat tersebut.

Berkenaan dengan itu kami Ketua BAZNAS Kab. Lampung Tengah menerima mahasiswa/i tersebut :

Nama/NPM : Fitti Wijayanti/ 1903020022
Jurusan / Semester : Perbankan Syari'ah / VII (Tujuh)
Lokasi Magang : BAZNAS Kab. Lampung Tengah
Tahun Akademik : 2021/2022
Penanggungjawab : Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Untuk mengadakan observasi/survey di BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul EFEKTIFITAS PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM PENGEMBANGAN USAHA TERNAK MUSTAHIK.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya, di ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warrohmatullohi wabarokatuh



Kantor :
Jl. Negara No. 110 Yukum Jaya Kec. Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah
Telp/Wa. 082380725330 Email : baznaskab.lampungengah@baznas.go.id – Website : www.baznaslmteng.com
Rekening : (Zakat : BSI - 7050517343 BPRS Rajasa 01.13.002304 Bank Lampung 385.03.01.33333.7)
(Infak : BSI - 7121260128 an. Baznas Kabupaten Lampung Tengah)





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1743/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

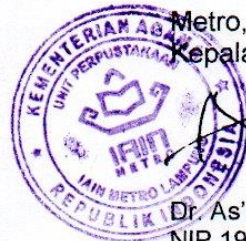
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : FITRI WIJAYANTI
NPM : 1903020022
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903020022

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 22 Desember 2022
Kepala Perpustakaan

As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

EFEKTIFITAS PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF

DALAM PENGEMBANGAN USAHA TERNAK MUSTAHIK

(Studi di BAZNAS Lampung Tengah)

1. Wawancara dengan Pengelola Baznas Lampung Tengah

- a. Kapan Baznas Lampung tengah berdiri? ✓
- b. Apa saja program kerja yang ada di Baznas Lampung tengah? ✓
- c. Bagaimana mekanisme pengelolaan zakat Baznas Lampung tengah? ✓
- d. Apakah Baznas Lampung tengah menjalankan prosedur pengelolaan zakat mulai dari perencanaan hingga pengawasan? ✓
- e. Berapa banyak jumlah mustahik zakat yang menerima bantuan modal usaha dan bagaimana cara membentuknya? ✓
- f. Berapa jumlah dana yang disalurkan kepada mustahik dalam pengembangan usaha ternak? ✓
- g. Apakah ada kendala yang dihadapi oleh Baznas Lampung tengah dalam melakukan pengelolaan zakat? ✓

2. Wawancara dengan Mustahik Baznas Lampung Tengah

- a. Bagaimana mekanisme pengelolaan zakat produktif di Baznas Lampung tengah? ✓
- b. Berapa jumlah dana yang diperoleh untuk modal usaha dari Baznas Lampung tengah? ✓
- c. Bagaimana perkembangan usaha ternak Bapak/ibu setelah mendapatkan bantuan modal usaha dari Baznas Lampung tengah? ✓
- d. Apa yang akan diberikan oleh mustahik setelah mendapatkan dana zakat produktif? ✓

3. Wawancara dengan Muzaki Baznas Lampung Tengah

- a. Berapa jumlah dana yang disalurkan kepada Baznas untuk para mustahik?
- b. Apakah penyaluran dana zakat produktif dilakukan secara rutin ?
- c. Bagaimana penyaluran dana zakat produktif dilakukan?

Metro, Desember 2022

Pembimbing ,

Mahasiswa,



Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy
NIDN. 2016068401



Fitri Wijayanti
NPM. 1903020022

OUTLINE

EFEKTIFITAS PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM PENGEMBANGAN USAHA TERNAK MUSTAHIK (Studi di BAZNAS Lampung Tengah)

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
NOTA DINAS
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Efektifitas
 1. Pengertian Efektifitas
 2. Ukuran Efektifitas
- B. Pengelolaan Zakat Produktif
 1. Pengertian Pengelolaan Zakat Produktif
 2. Dasar Hukum Zakat Produktif
 3. Pengelolaan Zakat Produktif
 4. Pendistribusian Pengelolaan Zakat Produktif
- C. Pengembangan Usaha Ternak
 1. Pengertian Pengembangan Usaha Ternak
 2. Strategi Pengembangan Usaha Ternak
 3. Prospek Pengembangan Usaha Ternak

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran umum Baznas Lampung Tengah
- B. Pengelolaan Pendistribusian Zakat Produktif Di Baznas Lampung Tengah
- C. Analisis pengelolaan zakat produktif dalam pengembangan usaha ternak mustahik (Studi di BAZNAS Lampung Tengah)

BAB V PENUTUP

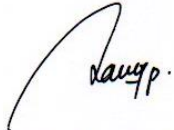
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing ,



Aulia Ranny Privatna, M.E.Sy
NIDN. 2016068401

Metro, November 2022
Mahasiswa,



Fitri Wijayanti
NPM. 1903020022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Fitri Wijayanti
NPM : 1903020022
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Efektifitas Pengelolaan Zakat Produktif dalam Pengembangan Usaha Ternak Mustahik (Studi di BAZNAS Lampung Tengah)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 14%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 29 Desember 2022
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725)
41507, Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fitri Wijayanti

Fakultas/Jurusan : FEBI / PBS

NPM : 1903020022

Semester/TA : VII/2022

Dosen Pembimbing : Aulia Ranny Priyatna, M.E.,Sy

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at, 03/11/2022	- Perbaiki outline bagian kajian teori, - perbaiki penulisan kalimat	
	Senin, 05/11/2022	Acc outline	
	Jum'at 09/11/2022	1. Perbaiki penulisan Daftar isi 2. Perbaiki Redaksi halaman 5 3. Perbaiki penulisan, penggunaan huruf kapital, penggunaan kata hubung 4. Halaman 14 Beri Harakat Matan Hadits 5. Halaman 23 Pada jenis penelitian jelaskan lokasi penelitian 6. Teknik sampling tentukan kerteranya 7. Perbaiki Daftar pustaka	
	Senin 12/11/2022	ACC Bab 1, 2, 3	

Dosen Pembimbing,

Aulia Ranny Priyatna, M.E.,Sy

NIDN. 2016068401

Mahasiswa PBS,

Fitri Wijayanti

NPM. 1903020022



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fitri Wijayanti

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS

NPM : 1903020022

Semester/TA : VII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 02 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none">o) Data dirincutkan sesuai dengan APDo) Gali data lebih mendalamo) Hasil wawancara beri tanggalo) Foto atau dokumentasi letakkan sebagai lampirano) Perbaiki penulisan, penggunaan kata hubung, huruf kapital dan kata yang tidak tepato) Program kerjanya apa saja	
	Senin 05 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none">o) Perbaiki kesimpulan dan saran, Narasikan fenomena yang terjadi seperti apaGunakan teori di Bab II untuk menganalisis	

Dosen Pembimbing,

Aulia Ranny Privatna, M.E.Sy
NIDN. 2016068401

Mahasiswa Ybs,

Fitri Wijayanti
NPM. 1903020022



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fitri Wijayanti

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS

NPM : 1903020022

Semester/TA : VII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 07 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none">- Mekanisme pada point c- Bagian proses manajemen diperbaiki- diplaskan jumlah dana yang diperoleh mahasiswa- kendala yang dihadapi baznas- Gali lebih mendalam kepada baznas (Data)- lembar lampiran, Abstrak, Nota dinas. dll.	
	Jum'at 16 Desember 2022	<ul style="list-style-type: none">- Abstrak diperbaiki- lampiran orisinalitas bermaterai- Daftar lampiran diperbaiki- Perbaiki saran sesuai dengan Tujuan dan manfaat penelitian	

Dosen Pembimbing,

Aulia Ranny Privatna, M.E.Sy
NIDN. 2016068401

Mahasiswa Ybs,

Fitri Wijayanti
NPM. 1903020022



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fitri Wijayanti

Fakultas/Jurusan : FEBI / PBS

NPM : 1903020022

Semester/TA : VII/2022

Dosen Pembimbing : Aulia Ranny Priyatna, M.E.,Sy

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Setasa 13/12/2022	Perbaiki APD o) tambahkan pertanyaan untuk mustahik terkait pertanggung jawaban kepada barnas setelah mendapatkan zakaat produktif o) tambahkan pertanyaan untuk muzaki	
	Rabu 14/12/2022	ACC APD	

Dosen Pembimbing,

Aulia Ranny Priyatna, M.E.,Sy
NIDN. 2016068401

Mahasiswa PBS,

Fitri Wijayanti
NPM. 1903020022



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fitri Wijayanti

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS

NPM : 1903020022

Semester/TA : VII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 19 Desember 2022	ACC Bab 4 dan 5 Untuk dimunagapakan	

Dosen Pembimbing,

Aulia Ranny Privatna, M.E.Sy
NIDN. 2016068401

Mahasiswa Ybs,

Fitri Wijayanti
NPM. 1903020022

DOKUMENTASI

Pamflet Zakat Online

BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
LAMPUNG TENGAH

ZAKAT ONLINE

BAZNAS LAMPUNG TENGAH

Nikmati kemudahan pembayaran Zakat, Infak/Sedekah secara online via website BAZNAS.
Bayar zakat melalui :

BSI BANK SYARIAH INDONESIA
Zakat - 7050517343
Infak - 7121260128
a.n Baznas Lampung Tengah

SCAN DISINI

CINTA ZAKAT MENYEJAHTERAKAN UMAT **AKHLAK**

Lokasi Hotel Ternak BAZNAS diseputih Raman



Peneliti Bersama Bapak Indra



Peneliti Bersama Bapak Satria BK



Peneliti Bersama Ibu Marina DA



Peneliti Melihat Ternak Di Balai Ternak



Peneliti Bersama Bapak Mulyono



Peneliti Bersama Bapak Ruslan



Kondisi hewan ternak Desa Rukti Endah



Peneliti Melihat Proses Pemotongan Hewan Qurban 2022



Dokumentasi Kunjungan BAZNAS Lampung Tengah Ke Balai Ternak
Di Seputih Raman



Pemantauan Hewan Ternak Oleh BAZNAS





Proses Pembuatan Pakan Organic Farm



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Fitri Wijayanti dilahirkan di desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah pada 12 Desember 2000, anak kedua dari pasangan Bapak Supriyanto dan Ibu Boirah.

Pendidikan peneliti dimulai dari TK PKK Sulusuban selesai pada tahun 2007, pendidikan dasar peneliti di MI Al-Hidayah Sulusuban selesai pada tahun 2013, melanjutkan di MTs Tri Bhakti Al-Ikhlas 2 Bumi Ilir Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah selesai pada tahun 2016. Sedangkan pendidikan selanjutnya di SMA N 1 Seputih Agung, dan selesai pada tahun 2019. Peneliti melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan S1 Perbankan Syari'ah(S1-PBS) pada semester 1 yang dimulai pada tahun 2019/2020.